UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Nongsa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam
Ryan Fathurrahman, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa merupakan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi geostrategis Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan langsung dengan Singapura. Berbeda dengan mayoritas KEK berbasis industri manufaktur, KEK Nongsa dikembangkan pada sektor di antaranya ekonomi digital, pusat data (data center), riset teknologi, pariwisata, pendidikan, dan industri kreatif. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis dampak KEK Nongsa terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kota Batam. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis *Difference-in-Differences* (DiD) untuk membandingkan kondisi sebelum dan setelah adanya KEK antara lokasi yang menjadi pembangunan KEK, yaitu Kota Batam, dengan yang bukan lokasi, yaitu enam kabupaten/kota lain di Provinsi Kepulauan Riau, pada periode 2018–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif berupa pertumbuhan PDRB yang lebih tinggi sebesar 10,2% di Kota Batam dibandingkan kelompok kontrol setelah beroperasinya KEK Nongsa. Selain itu, kawasan ini menyumbang sekitar 12,6% terhadap penanaman modal asing Kota Batam dan menyerap 4.982 tenaga kerja kumulatif, dengan kontribusi utamanya terletak pada investasi dan produktivitas bernilai tambah tinggi, bukan pada volume penyerapan tenaga kerja, sehingga mendorong transformasi struktural Kota Batam menuju ekonomi berbasis pengetahuan.

Kata kunci: KEK Nongsa, *Difference-in-Differences*, Produk Domestik Regional Bruto

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Nongsa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam
Ryan Fathurrahman, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The Nongsa Special Economic Zone (SEZ) is a policy adopted by the Government of Indonesia to accelerate economic growth by utilizing the geostrategic potential of Batam City, Riau Islands Province, which is directly adjacent to Singapore. Unlike most manufacturing-based SEZs, Nongsa SEZ is developed in sectors including the digital economy, data centers, technology research, tourism, education, and the creative industry. The purpose of this study is to analyze the impact of the Nongsa SEZ on the Regional Gross Domestic Product (GRDP) of Batam City. This study uses secondary data with the Difference-in-Differences (DiD) analysis method to compare conditions before and after the existence of the SEZ between the location developing the SEZ, namely Batam City, and those that are not locations, namely six other regencies/cities in the Riau Islands Province, over the 2018–2023 period. The results showed that there was a positive impact in the form of a higher GRDP growth of 10.2 percent in Batam City compared to the control group after the operation of the Nongsa SEZ. In addition, the zone contributed around 12.6 percent to Batam's foreign direct investment and absorbed 4,982 cumulative workers, with its main contribution lying in high value-added investment and productivity rather than in the volume of employment, thereby driving the structural transformation of Batam City toward a knowledge-based economy.

Keywords: SEZ Nongsa, Difference-in-Differences, Regional Gross Domestic Product